

TAJUK RENCANA

Intervensi Pemda DIY Atasi Inflasi

DAMPAK kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) kini mulai dirasakan masyarakat, termasuk masyarakat DIY. Harga kebutuhan pokok, seperti sembako mulai merangkak naik, dan dipastikan menyumbang inflasi di DIY. Kondisi seperti ini sebenarnya sudah bisa diprediksi jejang kenaikan harga BBM. Namun saat itu para pengambil kebijakan di daerah menyatakan bahwa harga kebutuhan pokok masyarakat stabil, sehingga tidak perlu dikawatirkan.

Kini dampak kenaikan BBM benar-benar mulai dirasakan dengan naiknya sejumlah kebutuhan pokok. Angka inflasi di DIY pun cukup tinggi menyentuh angka 5,47 persen yang dipicu kenaikan harga BBM, karena kemudian diikuti dengan kenaikan harga sembako, makanan dan harga tiket pesawat.

Atas kondisi tersebut, Pemda DIY pun mencoba mengatasi dengan melakukan intervensi yakni menyalurkan 2 persen (Rp 7 miliar) dari dana alokasi umum (DAU) untuk masyarakat dalam bentuk bantuan sosial maupun program bentuk lain. Distribusi bantuan ini untuk menekan angka inflasi di DIY (KR 19/9). Apakah cara ini efektif? Masih perlu dibuktikan di lapangan.

Namun, paling tidak, melalui intervensi ini, bisa sedikit mengurangi beban masyarakat, terutama mereka yang tidak menerima bantuan dari pemerintah pusat dalam bentuk bantuan subsidi upah (BSU) serta bantuan langsung tunai (BLT) BBM. Perihal besarnya bantuan yang bersumber dari APBD Pemda DIY ini, masih dihitung. Bisa saja nilainya sama, lebih kecil atau lebih besar dibanding bantuan dari pemerintah pusat.

Harus diakui, karena sum-

bernya dari APBD Pemda DIY, maka ada pos yang terpaksa dipangkas atau dikurangi guna dialihkan untuk alokasi bantuan tersebut. Seperti halnya bantuan untuk mereka yang terdampak pandemi Covid-19, membawa konsekuensi pemangkasan pos-pos anggaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Kita sepakat dengan langkah intervensi Pemda DIY untuk membantu masyarakat yang terdampak kenaikan harga BBM. Namun kita juga mengingatkan pentingnya akurasi data penerima bantuan. Seperti diungkapkan Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Drs K Baskara Aji, data yang digunakan dalam penyaluran bansos itu harus mengacu pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Kita mendorong pemutakhiran data, karena kondisi saat ini sudah berubah dibanding sebulan atau beberapa bulan sebelumnya. Sudah selayaknya Pemda DIY menggunakan data riil di masyarakat menyangkut siapa yang berhak mendapat bantuan. Pada kondisi seperti sekarang ini, tak dipungkiri orang yang sebenarnya mampu atau berkecukupan, akan mengaku tidak mampu agar mendapat bantuan.

Tak usah jauh-jauh, sekadar menyebut contoh, masyarakat yang ekonominya cukup kuat masih manggunakan elpiji 3 kg yang notabene untuk masyarakat miskin. Ini menunjukkan bahwa mental 'miskin' ini masih menjangkiti sebagian masyarakat kita.

Berkaitan itulah, kita mengingatkan Pemda DIY dalam melakukan intervensi penyaluran bantuan, harus benar-benar tepat sasaran, tidak ada duplikasi. Pemutakhiran data adalah keniscayaan seiring dinamisnya kondisi ekonomi masyarakat. □

FKY 2022 Mercusuar Kultural DIY

Indra Tranggono

bergensi atau berwibawa secara kultural. Beberapa hal yang menentukan keberhasilan itu antara lain bobot/kekuatan gagasan, kekuatan manajerial, jaringan, kualitas karya yang disajikan. Tentu juga proses pemaknaan kreativitas yang melibatkan kritikus seni-budaya, jurnalis serta kemampuan membuka ru-



adaban publik. Ekonomi ibarat bahan bakar yang menggerakkan lokomotif kebudayaan.

Seni-budaya Berkelas

Selain mendorong lahirnya karya-karya seni-budaya berkelas garda depan dan perawatan karya klasik/tradisional, FKY perlu menukik pada dimensi ekonomi. Industri kreatif menjadi jalan untuk membuka pasar seni dan budaya yang bermakna dan bernilai serta dibutuhkan khalayak.

Dengan menciptakan industri kreatif, masyarakat didorong untuk selalu kreatif melahirkan hasil-hasil budaya baik secara *tangible* maupun *intangible* yang bisa diserap publik. Produk budaya terapan yang bisa ditawarkan antara lain berupa kerajinan dan kuliner yang khas dan unik. Adapun seni-budaya *intangible* yang bisa ditawarkan ke publik antara lain seni pertunjukan, film, musik, seni rupa dan berbagai temuan yang berkaitan dengan alam, lingkungan serta khazanah budaya lokal.

Jika dikelola secara konseptual, visioner dan profesional, FKY mampu jadi mercusuar kultural nilai-nilai keistimewaan DIY. Ia juga berpotensi memperkuat kehadiran Yogyakarta sebagai kota budaya terdepan dengan seluruh atmosfer kultural DIY. Jiwa atau roh kebudayaan DIY pun akan semakin memancar di seluruh Indonesia, bahkan dunia. □

**) Indra Tranggono, praktisi budaya, esais dan beberapa kali jadi supervisor FKY*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Memedsoskan Potensi Alam Daerah

ADA pernyataan menarik Menparekraf Sandiaga Uno ketika berdialog dengan mahasiswa baru UMY, beberapa waktu lalu. Seorang mahasiswa bertanya tentang upaya kreatif apa yang dilakukan dalam memajukan pariwisata. Jawaban Sandiaga waktu itu sangat menarik. Indonesia adalah negeri yang luas dengan keindahan alam yang khas di masing-masing daerah. Maka anak-anak muda harus belajar memedsoskan potensi alam daerah, bahkan juga budayanya.

Sangat menarik! Apa yang disampaikan Menparekraf Sandiaga tentu sangat kreatif. Dengan kemudahan zaman digital seperti sekarang ini, cukup banyak sarana prasarana

pendukung untuk mengenalkan daerah. Indonesia memang memiliki 7 destinasi wisata unggulan. Namun tidak menutup kemungkinan hadirnya destinasi unggulan lain di negeri ini. Nah kalau anak-anak muda di banyak daerah dengan ponselnya bisa memviralkan potensi daerah entah alam, kuliner, budaya bahkan kehidupan tradisinya, tentu menarik.

Ayo, bermedsos dengan sehat, bermedsos dengan cerdas, bermedsos dengan kreatif untuk memasarkan potensi daerah masing-masing. Ayo posting potensi daerah yang spesifik. Siapa tahu viral dan jadi destinasi wisata unggul. □

Kiki, Ji Wonosari Bantul

Pertamax Diproduksi untuk Siapa?

ADA yang menarik dalam kenaikan harga BBM bersubsidi. Karena meski namanya bersubsidi dan untuk mereka yang tidak mampu, tapi tetap saja pemerintah mengizinkan masyarakat mampu membeli Pertalite tanpa pembatasan. Bahkan kemudian menjadi pe-

mandangan, masyarakat mampu enggan membeli Pertamax.

Jika demikian kondisinya, sejatinya Pertamax diproduksi untuk siapa dan untuk apa? Wong yang mampu juga membeli yang bersubsidi. □

Supri, warga Kota Yogyakarta

FESTIVAL Kebudayaan Yogyakarta (FKY) 2022 mulai digelar lagi sejak pekan silam (12/9) di beberapa tempat di wilayah DIY. Ketika membuka FKY di Teras Malioboro, Gubernur DIY Sri Sultan HB X menekankan pentingnya inovasi dan kreasi di dalam FKY yang bertema 'Merekah Ruah' (pencatatan budaya) ini.

Secara kultural FKY memiliki sejarah yang panjang. Digelar sejak awal 1980-an dengan nama Festival Kesenian Yogyakarta, ia lalu bermetamorfose jadi Festival Kebudayaan pada tahun 2000-an. Tujuan substansial FKY adalah membuka ruang kemungkinan bagi masyarakat kreatif untuk semakin memberdayakan publik secara kultural. Di sini masyarakat kreatif yang terdiri para budayawan, seniman, pelaku tradisi, aktor-aktor ekonomi kreatif dan tokoh masyarakat menawarkan gagasan serta karya inspiratif. Sehingga terbuka horison kesadaran kultural yang semakin luas di masyarakat. Ujungnya adalah terciptanya masyarakat kreatif yang mandiri dan matang di dalam berpikir serta berperilaku, sehingga mampu menjawab perubahan zaman. Masyarakat hadir menjadi subjek budaya dan peradaban.

Kebudayaan menjadi dinamis dan berkembang karena ada gerak kreatif yang menghasilkan inovasi (temuan nilai). Gerak kreatif bicara soal daya cipta yang terkait dengan kecerdasan membaca segala fenomena masyarakat. Lalu melakukan berbagai eksplorasi ide dan sampai pada temuan jawaban (inovasi) yang sesuai dengan nilai yang relevan dan (mendekati) ideal. Tak berhenti sampai di situ. Inovasi itu masih harus diperjuangkan secara sosial dan kultural hingga diterima publik.

Daya Sengat Kultural

FKY bukan sekadar *event* rutin tahunan. Jika ini yang terjadi maka FKY hanya akan menjadi aktivisme tanpa daya sengat kultural yang tinggi. Maka FKY harus selalu diupayakan jadi ajang

ang partisipatoris bagi publik.

Selain itu, hal lain yang penting adalah menjadikan FKY sebagai wahana industri kreatif, yakni perkawinan antara budaya dan ekonomi yang melahirkan industri berbasis kreativitas dan inovasi. Artinya produk-produk FKY semestinya memiliki karakter khas dibanding produk industri massal, sehingga memiliki daya tarik dan daya jual.

Sektor ekonomi jadi penting dan urgent karena tujuan utama FKY adalah menyejahterakan dan memperkuat daya kultural publik. Alasan lainnya adalah bahwa kebudayaan akan menjadi semakin kokoh dan tahan gempuran perubahan jika terkait dengan dukungan ekonomi. Ekonomi menjadi faktor penentu bagi kelangsungan peningkatan per-

Beban Ganda 'Generasi Sandwich'

Cahyadi Takariawan

dan rekannya menyatakan, *generasi sandwich* berpeluang menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi pernikahan, kesehatan, menimbulkan stres, kecemasan, dan kesedihan.

Studi yang dilakukan Hopps dkk (2017) di Amerika Serikat menemukan, kelompok individu yang memiliki tanggung jawab merawat orang tua lebih banyak merasakan tertekan dibandingkan dengan kelompok yang tidak memiliki tanggung jawab serupa. Sedang Ahmad dan tim di Malaysia (2016) menemukan potensi konflik yang semakin tinggi pada *sandwich generation* dalam kelompok individu berpendapatan rendah. Christine Ro (2021) menyatakan, karena kewajiban berbakti dan tanggung jawab tambahan, *generasi sandwich* mengalami tekanan emosional yang lebih besar.

Karena banyaknya tanggungan tersebut, *generasi sandwich* harus bekerja eks-

tra keras. Dampak yang mudah muncul adalah kelelahan baik fisik maupun mental. Jam istirahat dan tidur berkurang, waktu untuk pasangan berkurang, demikian pula kurang waktu untuk mengasuh anak. Karena harus bekerja lebih banyak demi mendapatkan penghasilan tambahan.

Jalan Keluar

Generasi sandwich harus menyadari titik kerentanan yang dimiliki. Mereka bisa melakukan langkah-langkah pencegahan dan penyelesaian dari problematika yang dihadapi. Pertama kali, generasi sandwich harus mengelola berbagai sumber keuangan dengan cermat dan

bijak. Mereka harus belajar membuat perencanaan keuangan untuk mengelola penghasilan secara tepat. Misalnya rencana keuangan jangka pendek dalam waktu 1-2 tahun, jangka menengah 3-5 tahun, dan jangka panjang dalam waktu lebih dari 10 tahun.

Yang kedua, berusaha meningkatkan size penghasilan mereka. Bisa dengan berusaha menaikkan penghasilan dari pekerjaan yang sudah dilakukan, atau dengan menambah sumber-sumber penghasilan lain. Selain dari pekerjaan utama yang sudah mereka jalankan, hendaknya bisa mencari sumber-sumber tambahan.

Ikhhlaskan semua usaha Anda, jika takdir mengantarkan Anda menjadi *generasi sandwich*. Gunakanlah waktu dengan efektif. Terus berpikir positif, konstruktif, produktif dan kreatif untuk menguatkan ketahanan psikis dan fisik. Jangan terjebak dalam *burn out* yang merugikan kesehatan mental. □

**) Cahyadi Takariawan, Direktur Jogja Family Center*

Pojok KR

Indonesia pukul Vietnam 3-2, melaju ke final Piala Asia U-20.

-- Perjuangan belum berakhir.

Ketua Dewan Pers Prof Azyumardi Azra berpulang.

-- Indonesia kehilangan cendekiawan kaliber dunia.

Pemda DIY siapkan bansos Rp 7 miliar.
-- Mudah-mudahan tepat sasaran.

Beraba

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirnon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurija Nugroho Samawi SE MM MSC. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussabaha, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 275.000,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani, Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil: Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd, Wakil: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP